Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV Sekolah Dasar

by Jurnal DIKODA
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV Sekolah Dasar

Tantri Septiarini, Arif Mahya Fanny

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

E-mail: arifpgsd@uniabangsa.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe Think Talk Write (TTW) terhadap hasil belajar matematika dan keberagaman budaya kelas IV sekolah Dasar SDN Gagang II-423 Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain One-Group Pretest-Posttest Design. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan tes naskah. Analisis data menggunakan uji perbandingan rata-rata dengan uji t-tulah dengan harga t hitung 1,438 dan 1,960. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian tersebut berarti dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW) terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV Sekolah Dasar.

Kata Kunci: hasil belajar, keberagaman budaya, model think talk write, pembelajaran kooperatif

PENDAHULUAN

menjadi pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Dengan pembelajaran yang bermakna maka siswa akan lebih terlibat aktif dalam pembelajaran salah satunya pembelajaran IPS. Pendidik dalam hal ini harus mampu menciptakan suasana kelas yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dengan memanfaatkan metode-metode dan model pembelajaran yang inovatif untuk menarik minat siswa terhadap pelajaran yang sedang dilaksanakan.


Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dibutuhkan penerapan strategi pembelajaran yang tepat. Guru tidak hanya memiliki peran sebagai sumber belajar, namun dimulai dari bagaimana guru mendesain dan melaksanakan pembelajaran serta mengevaluasi hasil belajar untuk membantu siswa mencapai tujuan yang diharapkan Fitrillia et al., (2021). Guru harus memiliki kompetensi dalam hal membuat rancangan prosesski mengajar, dengan adanya rancangan sebelumnya maka diharapkan guru memiliki gambaran dan tujuan yang jelas untuk proses belajar mengajar siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS materi manfaat keberagaman dan melestarikan keberagaman budaya. Salah satu cara memperbaiki pelaksanaan pembelajaran adalah melalui penggunaan model dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Salah satu model yang dapat digunakan yaitu penerapan pembelajaran kooperatif, pembelajaran kooperatif ini memiliki beberapa tipe, salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW). Menurut Iru dalam Juniasih et al., (2013) Think Talk Write merupakan model pembelajaran kooperatif yang kegiatan pembelajarannya yaitu lewat kegiatan berpikir (think), berbicara/berdiskusi, bertukar pendapat (talk) serta menuliskan hasil diskusi (write) agar tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan dapat tercapai.

Dengan adanyapermasalahan yang telah diuraikan di atas peneliti menggunakan model pembelajaran tipe think talk write. Model Pembelajaran Think-Talk-Write merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif yang membangun secara tepat untuk berfikir Tantri Septiarini, Arif Mahya Fanny, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV Sekolah Dasar Halaman | 17

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* terhadap hasil belajar IPS materi “Manfaat Keberagaman dan Melestarikan Keberagaman Budaya” kelas IV SDN Gayungan II/423 Surabaya.

### METODE PENELITIAN

Bagi jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *non-equivalent control group design* yang menggunakan dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol ini yang akan menjadi pembanding kelompok eksperimen, kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan dengan melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran tipe *think talk write* sehingga akan didapatkan hasil yang nantinya akan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang melakukan pembelajaran sama seperti biasanya. Desain penelitian yang digunakan yaitu *Quasy Experimental Design*, setelah ditentukannya kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pengambilan data dilakukan dengan memberikan *pretest* pada kedua kelompok yang dilaksanakan pada awal sebelum diberikannya perlakuan pada kelompok eksperimen untuk mengetahui kemampuan awal dari kedua kelompok dan memberikan *posttest* pada kedua kelompok setelah kelompok eksperimen diberikan perlakuan untuk mengetahui pengaruh pemberian perlakuan tersebut terhadap aktivitas siswa kelas IV (Airlanda, 2021).


Dalam penelitian ini jenis analisis data yang digunakan yaitu; uji normalitas, uji

---

**Tantri Septiarini, Arif Mahya Fanny, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV Sekolah Dasar**

Halaman | 18
homogenitas, dan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data keda kelas tersebut. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji data yang diperoleh dengan program SPSS. Uji homogenitas digunakan untuk untuk mengetahui apakah varians-variansi dari sejumlah populasi sama atau tidak. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis uji-t untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara tahap awal (pretest) dan pada tahap akhir (posttest) yang telah dilakukan. Uji T dalam penelitian ini menggunakan uji paired sample tes dengan pengujian melalui program SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian pengaruh model pembelajaran tipe Think Talk Write (TTW) terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV-A dan IV-B dengan jumlah 25 siswa. Sebelum dilakukannya uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat diantaranya yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji-T.

1. Uji normalitas

Uji Normalitas ini merupakan uji yang menentukan normal atau tidaknya suatu data sebelum diberikan perlakuan atau treatment. Jika pada hasil uji normalitas signifikan > 0.05 maka data tersebut dinyatakan normal, tetapi jika signifikan < 0.05 maka data tersebut dinyatakan tidak normal. Data yang digunakan adalah data nilai hasil pretest dan posttest dengan pengolahan data menggunakan software SPSS 25. Hasil uji normalitas akan disajikan dalam tabel 1.

<table>
<thead>
<tr>
<th>Tabel 1. Uji Normalitas Nilai Hasil Belajar Siswa</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Kolmogorov-Smirnov</td>
</tr>
<tr>
<td>Statistic</td>
</tr>
<tr>
<td>Pretest Eksperimen</td>
</tr>
<tr>
<td>Posttest Eksperimen</td>
</tr>
<tr>
<td>Pretest Kontrol</td>
</tr>
<tr>
<td>Posttest Kontrol</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Berdasarkan tabel 1 diatas, diperoleh uji normalitas menggunakan kolom Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai statistik pretest pada kelas eksperimen dengan derajat kebebasan 25 dan tingkat signifikansi 0,051 sedangkan nilai statistik posttest pada kelas eksperimen dengan derajat kebebasan 25 dan tingkat signifikansi 0,093 maka data tersebut dinyatakan normal. Jika uji normalitas signifikan > 0.05 maka data tersebut dinyatakan normal, tetapi jika signifikan < 0.05 maka data tersebut dinyatakan tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan karena bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas), seragam atau tidaknya varians sampel dari populasi yang sama. Jika pada hasil uji homogenitas signifikan > 0.05 maka data tersebut adalah homogenitas, sedangkan jika signifikan < 0.05 maka data tersebut tidak homogen. Uji homogenitas ini akan disajikan dalam tabel berikut.

Tantri Septiarini, Arif Malya Fanny, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV Sekolah Dasar
Halaman | 19
Tabel 2. Uji Homogenitas Nilai Hasil Belajar Siswa

<table>
<thead>
<tr>
<th>Hasil Belajar IPS</th>
<th>Levene Statistic</th>
<th>df1</th>
<th>df2</th>
<th>Sig.</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Based on Mean</td>
<td>.516</td>
<td>1</td>
<td>48</td>
<td>.476</td>
</tr>
<tr>
<td>Based on Median</td>
<td>.326</td>
<td>1</td>
<td>48</td>
<td>.571</td>
</tr>
<tr>
<td>Based on Median and with adjusted df</td>
<td>47.595</td>
<td>571</td>
<td>.477</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Based on trimmed mean</td>
<td>.515</td>
<td>1</td>
<td>48</td>
<td>.477</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Berdasarkan hasil signifikasi data pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0.476 karena nilai signifikansinya lebih dari 0.05 yaitu 0.476 > 0.05. Sehingga data nilai tes hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol bersifat homogen.

3. Uji-T test

Uji hipotesis yang terkadang juga disebut dengan uji T bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Jenis data yang digunakan untuk menghitung uji T-test ini adalah data hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yakni uji statistic parametric, yaitu paired semplet-test. Uji T digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Uji paired sample t-test dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan pada hasil pretest dan posttest siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3. Paired Samples Test

<table>
<thead>
<tr>
<th>Tabel 3. Paired Samples Test</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td><strong>Paired Differences</strong></td>
</tr>
<tr>
<td>Mean</td>
</tr>
<tr>
<td>------</td>
</tr>
<tr>
<td>-16.200</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Tabel 4. Paired Samples Statistics

<table>
<thead>
<tr>
<th>Tabel 4. Paired Samples Statistics</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td><strong>Pair 1</strong></td>
</tr>
<tr>
<td>Pretest Kontrol 56.80 25 11.804 2.361</td>
</tr>
<tr>
<td>Posttest Kontrol 73.00 25 9.895 1.797</td>
</tr>
<tr>
<td><strong>Pair 2</strong></td>
</tr>
<tr>
<td>Pretest Eksperimen 68.40 25 8.627 1.725</td>
</tr>
<tr>
<td>Posttest Eksperimen 79.80 25 8.954 1.791</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Berdasarkan Uji Independent T-Test dapat dilihat pada kolom *t test for Equality of Means* diperoleh Sig. (2-tailed) dengan nilai signifikansi pair 1 yang menunjukkan 0.000 < 0.05 sehingga *H₀* ditolak dan nilai signifikansi pair 2 yang menunjukkan 0.000 < 0.05 sehingga *H₀* ditolak artinya bahwa ada pengaruh model pembelajaran tipe Think Talk Write (TTW) pada materi manfaat keberagaman dan melestarikan keberagaman budaya kelas IV SD Negeri Gayungan II/423 Surabaya.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan di SDN Gayungan II/423 Surabaya pengaruh model pembelajaran tipe Think Talk Write (TTW) pada materi manfaat keberagaman dan melestarikan keberagaman budaya kelas IV SD Negeri Gayungan II/423 Surabaya karena terdapat perbedaan terhadap kelas IV-B sebagai kelas kontrol dan IV-A sebagai kelas eksperimen sehingga terdapat pengaruh pada kelas eksperimen saat proses
pembelajaran. Pada saat penelitian peneliti hanya terfokus pada materi IPS manfaat keberagaman dan melestarikan keberagaman budaya dengan melakukan penyebaran pretest dan posttest hasil belajar. Terdapat pula kajian teori yang mendukung saat dilakukannya penelitian yang akan dipaparkan berikut ini.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa analisis data uji T maka peneliti penyimpulkan bahwa nilai Asymp. sig < dari 0.05 yaitu Asymp. sig = 0.000 yang berarti bahwa $H_1 : \mu_1 < \mu_2$ model pembelajaran terdapat pengaruh dalam pembelajaran IPS manfaat keberagaman dan melestarikan keberagaman budaya. Hal ini diperkuat dengan adanya tes belajar melalui pretest dan posttest pelajaran IPS manfaat keberagaman dan melestarikan keberagaman budaya dimana kelas kontrol dan eksperimen mendapat nilai yang berbeda sehingga model pembelajaran tipe Think Talk Write (TTW) sangat berpengaruh diterapkan untuk proses pembelajaran.

Pendapat peneliti diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Hana Safitri yang berjudul Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung Safitri, (2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS menggunakan model cooperative learning tipe think talk write lebih tinggi dari pada hasil belajar pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran think pair share. Hal ini sesuai dengan perhitungan program IBM SPSS Statistics v.20 for windows yang menggunakan analisis Uji t untuk sampel yang berasal dari distribusi yang berbeda independent samples test. Hasil perhitungan data menunjukkan bahwa nilai Sig = 0.010 atau t-table = 1.998< t-hitung = 2.657. Ini berarti nilai t hitung lebih besar dari nilai t table baik pada taraf 5%. Maka hipotesis nihil (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe think talk write terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas IV MIN 2 Bandar Lampung.

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska Yunita yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbasis Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Gayungan II/ 423 Surabaya Yunita Riska (2020). Hasil penelitian menunjukkan analisis data uji T nilai Asymp. sig < dari 0.05 yaitu Asymp. sig = 0.009 yang berarti bahwa $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ adanya pengaruh terhadap penerapan model Think Talk Write (TTW) pada kelas eksperimen yang telah dilakukan oleh peneliti. Terjadinya pengaruh model pembelajaran Think Talk Write (TTW) didukung oleh teori konstruktivisme yang lahir dari gagasan Piaget dan Vygotsky: Teori ini lebih mengutamakan pembelajaran siswa yang dihadapkan pada masalah-masalah kompleks untuk dicari solusinya, sehingga siswa dapat menentukan berbagai informasi melalui rasa ingin tahu yang dimilikinya, dalam pembelajarannya siswa belajar secara berkelompok, sehingga dapat memperumah dalam mengerjakan tugas dan melaksanakan tanggung jawab pribadi dan kelompoknya. Dengan tanggung jawab ini siswa saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran dan lebih termotivasi untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan hasil belajarnya.

**SIMPULAN**

Proses pembelajaran pada kelas eksperimen peneliti menggunakan model pembelajaran think talk write sedangkan pada kelas kontrol proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional, sehingga diperoleh nilai mean pretest kelas eksperimen yaitu 68.40 dan posttest kelas eksperimen yaitu 79.80 sedangkan mean pretest kelas kontrol yaitu 56.80 dan posttest kelas kontrol yaitu 73.00. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan hasil signifikan > 0.05 sehingga
data tersebut dikatakan normal. Uji Homogenitas dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0.476 karena nilai signifikansinya lebih dari 0.05 yaitu 0.476 > 0.05 sehingga data tersebut dikatakan homogen. Nilai signifikansi yang menunjukkan 0.000 < 0.05 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh antara model pembelajaran tipe think talk write dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar pada materi manfaat keberagaman dan melestarikan keberagaman budaya kelas IV sekolah dasar. Diharapkan untuk peneliti yang lain, model pembelajaran tipe Think Talk Write (TTW) ini dapat diteiti untuk muatan pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Tantri Septiani, Arif Mahya Fanny, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV Sekolah Dasar

Halaman | 22


Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV Sekolah Dasar

<table>
<thead>
<tr>
<th>SIMILARITY INDEX</th>
<th>% INTERNET SOURCES</th>
<th>% PUBLICATIONS</th>
<th>22% STUDENT PAPERS</th>
</tr>
</thead>
</table>

<table>
<thead>
<tr>
<th>PRIMARY SOURCES</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1. Submitted to Universitas Jambi</td>
</tr>
<tr>
<td>Student Paper</td>
</tr>
<tr>
<td>2%</td>
</tr>
<tr>
<td>2. Submitted to Syiah Kuala University</td>
</tr>
<tr>
<td>Student Paper</td>
</tr>
<tr>
<td>2%</td>
</tr>
<tr>
<td>3. Submitted to British College of Applied Studies</td>
</tr>
<tr>
<td>Student Paper</td>
</tr>
<tr>
<td>2%</td>
</tr>
<tr>
<td>4. Submitted to Universitas PGRI Adi Buana Surabaya</td>
</tr>
<tr>
<td>Student Paper</td>
</tr>
<tr>
<td>1%</td>
</tr>
<tr>
<td>5. Submitted to IAIN Bengkulu</td>
</tr>
<tr>
<td>Student Paper</td>
</tr>
<tr>
<td>1%</td>
</tr>
<tr>
<td>6. Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</td>
</tr>
<tr>
<td>Student Paper</td>
</tr>
<tr>
<td>1%</td>
</tr>
<tr>
<td>7. Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo</td>
</tr>
<tr>
<td>Student Paper</td>
</tr>
<tr>
<td>1%</td>
</tr>
<tr>
<td>8. Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin</td>
</tr>
<tr>
<td>1%</td>
</tr>
<tr>
<td>Number</td>
</tr>
<tr>
<td>--------</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
</tr>
<tr>
<td>14</td>
</tr>
<tr>
<td>15</td>
</tr>
<tr>
<td>16</td>
</tr>
<tr>
<td>17</td>
</tr>
<tr>
<td>18</td>
</tr>
<tr>
<td>19</td>
</tr>
<tr>
<td>#</td>
</tr>
<tr>
<td>---</td>
</tr>
<tr>
<td>20</td>
</tr>
<tr>
<td>21</td>
</tr>
<tr>
<td>22</td>
</tr>
<tr>
<td>23</td>
</tr>
<tr>
<td>24</td>
</tr>
<tr>
<td>25</td>
</tr>
<tr>
<td>26</td>
</tr>
<tr>
<td>27</td>
</tr>
<tr>
<td>28</td>
</tr>
</tbody>
</table>